

BAB V

Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil setelah mengadakan penelitian dan pembahasan pada Bab IV adalah sebagai berikut ini.

1. Karyawan Kampung Daun telah diberikan pelatihan yang berguna untuk meningkatkan kinerjanya, teknik pelatihan yang dilakukan adalah teknik dalam pekerjaan (*on the job training*), kegiatan pelatihan dilakukan di tempat kerja karyawan dengan tujuan untuk mengajarkan karyawan agar dapat melakukan pekerjaannya dengan baik. Kegiatan ini melibatkan karyawan senior dan juga tenaga ahli sebagai pengajarnya. Selain itu, para manajer diberikan pelatihan dengan mengikuti seminar yang berhubungan dengan pekerjaannya agar lebih memahami tugas-tugasnya.
2. Karyawan merespon secara baik pelatihan yang diberikan oleh perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner yang disebarkan kepada karyawan Kampung Daun. Hasil kuesioner tersebut menunjukkan bahwa karyawan menilai positif kegiatan pelatihan yang diberikan oleh perusahaan ini, selain itu kegiatan pelatihan ini dinilai karyawan cukup membantu dalam pengembangan dirinya untuk menjadi karyawan yang lebih baik.
3. Kinerja karyawan Kampung Daun untuk sekarang ini dapat dinilai baik, karena perputaran karyawan hampir tidak ada, selain itu pelatihan yang

diberikan oleh Kampung Daun terbukti meningkatkan kinerja karyawannya. Hal ini dapat dilihat dari perputaran saung yang meningkat dan juga kepuasan konsumen akan pelayanan yang diberikan karyawan menjadi lebih baik setelah diadakannya pelatihan.

4. Analisis hubungan pelaksanaan program pelatihan terhadap kinerja karyawan, dilakukan dengan menggunakan analisis koefisien korelasi Spearman. Koefisien korelasi antara pelatihan dan kinerja yang didapat sebesar 0,796 artinya terdapat hubungan yang sangat erat dan positif antara pelatihan dan kinerja karyawan. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 63,36% artinya pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan adalah sebesar 63.36%, sedangkan sisanya sebesar 36,64% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

5.2 Saran

1. Pelatihan terbukti mempengaruhi kinerja karyawan, untuk itu sebaiknya Kampung Daun dapat lebih memperhatikan kebutuhan karyawannya akan pelatihan dan meningkatkan kualitas pelatihan yang diberikan kepada karyawannya agar kinerja karyawan dapat semakin meningkat.
2. Kampung Daun sebaiknya mengadakan evaluasi yaitu evaluasi sebelum dan sesudah diadakannya pelatihan, secara komprehensif agar tingkat efektivitas dan efisiensi pelatihan dapat diukur.
3. Karyawan Kampung Daun sebaiknya mempertahankan kinerjanya yang sudah baik dan agar dapat lebih berusaha meningkatkan kualitas kinerjanya supaya lebih optimal lagi.

4. Dengan adanya hubungan yang erat antara pelatihan dan kinerja karyawan, diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan ini agar dapat lebih mengoptimalkan kinerja karyawannya yang tentunya akan memberikan dampak positif juga bagi perusahaan.